

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian

1. Identitas Pasien

Tanggal pengkajian : 28 Februari 2022
Waktu pengkajian : 08.30 WIB
Nama inisial pasien : Ny.T
Umur : 22 tahun
Alamat : Way Tenong, Lampung Barat
Jenis kelamin : Perempuan
Status pernikahan : Menikah
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT

2. Riwayat kehamilan : P1A0

3. Diagnosa medis : Menometroragia

4. Riwayat kesehatan sekarang

Klien datang ke RSUD Handayani pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 19.10 WIB melalui ruang PONEK dengan keluhan keluar darah dari jalan lahir seperti menstruasi, darah berwarna merah segar terkadang kecoklatan dan menggumpal yang dialami \pm 1 bulan sejak Januari. Keluhan ini dirasakan memberat beberapa hari sebelum klien masuk rumah sakit. Darah yang keluar sebanyak satu pembalut penuh dan klien dapat mengganti pembalut lebih dari 5 kali dalam sehari karena jumlah darah yang banyak. Keluhan disertai dengan pusing, nyeri pada bagian punggung menjalar ke panggul dengan skala 2 (0-10), dan badan terasa lemas. Klien mengatakan sejak tahun lalu siklus haid tidak teratur dan dalam sebulan bisa mendapat haid 2 kali. Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin klien saat pertama kali masuk yaitu 6,6 gr/dl.

5. Keluhan utama saat pengkajian

Pada saat pengkajian masih keluar darah dari jalan lahir berwarna merah kecoklatan sedikit menggumpal sebanyak 20cc, merasa pusing, badan terasa lemah dan nyeri pada punggung ke bawah dengan skala 2 (0-10)

6. Riwayat Ginekologi

Klien mengatakan menarche pada usia 14 tahun, menstruasi teratur tiap bulan selama 7 hari. Sejak tahun lalu menstruasi tidak teratur, terkadang tidak haid beberapa bulan. Klien mengatakan menggunakan kontrasepsi suntik KB tiap 1 bulan, tidak ada riwayat penyakit menular seksual.

B. Pengkajian Keperawatan

1. Penampilan Umum

Kesadaran klien composmentis dengan GCS: E4V5M6, klien tampak cemas dan lemah, akral klien teraba dingin, tidak ada sianosis, konjungtiva anemis, turgor kulit menurun, tidak ada riwayat diabetes, tidak ada riwayat hipertensi, klien tidak obesitas dan tidak kurus. BB 50 kg TB 150 cm, tidak ada edema, tidak ada riwayat alergi obat, tidak ada riwayat pembedahan dan tidak ada riwayat merokok.

Tanda-tanda vital

Tekanan darah	: 112/72 mmHg
Nadi	: 80x/menit
Pernafasan	: 20x/menit
SpO ₂	: 99%
Suhu	: 36,6 C
Hemoglobin	: 7,5 gr/dl

2. Pengkajian Respirasi

Berdasarkan hasil pengkajian pernafasan klien 20x/menit, tidak ada dispnea. Klien tidak terpasang oksigen, tidak ada suara nafas tambahan: wheezing maupun ronchi, suara nafas klien vesikuler, tidak ada

penggunaan otot bantu pernafasan, klien mampu batuk dan tidak ada sputum/dahak yang mengganggu sistem respirasi klien.

3. Pengkajian Sirkulasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan denyut nadi klien: 80x/menit teraba lemah. Keluar darah dari jalan lahir seperti menstruasi sejak Januari, pengisian kapiler > 3 detik, tidak terdapat distensi vena jugularis, tidak ada tanda bradikardia dan takikardi, klien tidak merasakan palpitasi, tidak parestesia, tidak ada penurunan jumlah urine, tidak ada penambahan berat badan ataupun penyembuhan luka yang lambat. Akral teraba dingin, warna kulit pucat dan kunjungtiva anemis.

4. Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Klien tidak mengalami gangguan menelan, tidak ada penurunan berat badan, tidak ada peningkatan bising usus, tidak terdapat nyeri pada abdomen, tidak mengalami penurunan nafsu makan, frekuensi makan 3 kali sehari, tidak diare dan tidak ada sariawan. Klien tampak lemah, nadi teraba lemah, kadar Hb 7,5 gr/dl, turgor kulit menurun, dan tidak ada edema. Asupan cairan klien oral dan parenteral jenis air putih sebanyak ±8 gelas perhari dan cairan RL 20 tpm

5. Pengkajian Eliminasi

Berdasarkan hasil pengkajian klien tidak mengalami gangguan pada eliminasi, Buang Air Besar dan Buang Air kecil klien normal dengan frekuensi BAK (4-6x/hari) atau sebanyak 1.000-1.500cc/hari berwarna kuning jernih dan BAB (1x/hari) konsistensi lunak berwarna kuning.

6. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Berdasarkan hasil pengkajian klien tampak lesu dan badannya terasa lemah. Klien mengalami masalah dalam pergerakan fisik, klien mengatakan jika berdiri atau berjalan kepala terasa pusing dan merasa akan jatuh. Klien mengeluh sulit tidur saat malam hari sejak beberapa hari lalu, klien mengatakan tidur kurang dari 6 jam, dan sering terbangun saat malam hari.

7. Pengkajian Neurosensori

Berdasarkan hasil pengkajian klien tidak mengalami sakit kepala, tidak terdapat cedera medulla spinalis, tidak ada kesulitan menelan, tidak terjadi hematemesis, dan fungsi pendengaran serta penglihatan baik.

8. Pengkajian Reproduksi dan Seksual

Berdasarkan hasil pengkajian klien mengatakan selama darah keluar dari jalan lahir ia dan suami menjadi takut untuk berhubungan seksual.

9. Pengkajian Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengkajian klien mengatakan sudah pernah melahirkan normal pada tahun 2019 saat berumur 20 tahun.

10. Pengkajian Nyeri dan Kenyamanan

Saat pengkajian klien mengeluh masih merasakan nyeri pada bagian punggung hingga panggul dengan skala nyeri 2 (0-1). Nyeri timbul jika klien melakukan pergerakan. Klien tidak merasakan gatal, tidak menarik diri maupun iritabilitas.

11. Pengkajian Psikologis

Saat pengkajian klien tampak tegang, kontak mata baik, dapat berkonsentrasi, merasa lemah, sesekali tampak gelisah dan klien merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi.

12. Pengkajian Kebersihan Diri

Berdasarkan hasil pengkajian klien tampak tirah baring dan tampak lemah, sehingga klien tidak mampu mandi dan membersihkan diri secara mandiri. Aktivitas perawatan diri dibantu oleh keluarga ataupun perawat.

13. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Berdasarkan hasil pengkajian tidak ada kerusakan jaringan pada klien, tidak mengalami kejang dan menggigil, tidak terdapat luka operasi terbuka, Hb < nilai normal, Hb klien 7,5 gr/dl. Kulit klien tidak tampak

kemerahan dan tidak ada riwayat jatuh. Klien dilakukan pemasangan tindakan invasif yaitu infus intravena.

14. Hasil Laboratorium

Tabel 3.1
Hasil Pemeriksaan Laboratorium pada Kasus Menometroragia pada Ny.T
di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi
Tanggal 28 Februari 2022

Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	Nilai Rujukan
Golongan darah	A/+	
Glukosa sewaktu	92 mg/dl	70-144 mg/dl
Hemoglobin	7,5 gr/dl	12.0-16.0 gr/dl
Leukosit	6.300 µl	3.600-11.000 µl
Eritrosit	4,2 jt	4,0-5,0 jt
Hematokrit	22 %	37-45%
Trombosit	289.000 µl	150.000-400.000µl

15. Pengobatan

Pengobatan yang diberikan pada Ny.T:

a. Infus

RL : 20 tpm

Tranfusi : 638 cc dengan 30 tpm

- PRC 1, 241 cc tanggal 27 Februari 2022 22.20 WIB- 00.40 WIB
- PRC 2, 190 cc tanggal 28 Februari 2022 10.10 WIB-12.00 WIB
- PRC 3, 207 cc tanggal 1 Maret 2022 09.20 WIB-11.30 WIB

b. Obat injeksi IV

Asam Traneksamat : 500 mg/8 jam

Cefotaxime : 2x1 amp/12 jam

C. Analisa Data

Tabel 3.2
Analisa Data Pasien dengan Gangguan Sirkulasi
pada Kasus Menometroragia terhadap Ny.T di Ruang Kebidanan
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 28 Februari-02 Maret 2022

Tanggal	Data (Ds/Do)	Masalah keperawatan	Etiologi
1	2	3	4
28/02/2022	Ds: - Klien mengeluh lemah Do: - Nadi teraba lemah - Pengisian kapiler > 3 detik - Akral teraba dingin - Warna kulit pucat - Turgor kulit menurun	Perfusi perifer tidak efektif	Penurunan konsentrasi hemoglobin
28/02/2022	Ds: - Klien mengatakan sudah ± 1 bulan keluar darah seperti menstruasi dari jalan lahir - Klien mengeluhkan darah yang keluar bergumpal-gumpal Do: - Klien tampak lemah	Risiko hipovolemia	Kehilangan cairan secara aktif
28/02/2022	Ds: - Klien mengeluh nyeri Do: - Skala nyeri 2 (0-10) - Klien tampak gelisah	Nyeri akut	Agen pencedera fisiologis
28/02/2022	Ds: - Klien mengatakan merasa lemah Do: - Hb : 7,5 gr/dl	Intoleransi aktivitas	Kelemahan

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
28/02/2022	Ds: - Klien mengeluh sulit tidur - Klien mengeluh sering terjaga pada malam hari Do: - Klien tampak lemah/lesu	Gangguan pola tidur	Kurang kontrol tidur
28/02/2022	Ds: - Klien merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi - Klien mengeluh pusing - Klien mengatakan sulit tidur Do: - Klien tampak gelisah - Klien tampak tegang	Ansietas	Krisis situasional

D. Diagnosa Keperawatan

Tabel 3.3
Diagnosa Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sirkulasi
pada Kasus Menometroragia terhadap Ny.Tdi Ruang Kebidanan
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 28 Februari-02 Maret 2022

No	Diagnosa Keperawatan
1	Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan pengisian kapiler > 3 detik
2	Risiko hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan secara aktif
3	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan klien mengeluh nyeri
4	Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan klien merasa lemah
5	Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur dibuktikan dengan klien mengeluh sulit tidur
6	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan klien tampak gelisah

Prioritas diagnosa keperawatan pada kasus Ny.T terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Prioritas Diagnosa Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi pada Kasus
Menometroragia Terhadap Ny.T di Ruang Kebidanan
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 28 Februari-02 Maret 2022

No	Diagnosa Keperawatan
1	Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan nadi teraba lemah, pengisian kapiler > 3 detik, akral teraba dingin, warna kulit pucat, turgor kulit menurun
2	Risiko hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan secara aktif : klien mengatakan sudah \pm 1 bulan keluar darah seperti menstruasi dari jalan lahir, darah yang keluar bergumpal-gumpal
3	Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan klien merasa lemah

E. Rencana Keperawatan

Tabel 3.5
Rencana Keperawatan Gangguan Sirkulasi pada Kasus Menometroragia Terhadap Ny.T
di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 28 Februari-02 Maret 2022

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia)	SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan DS: - Klien mengeluh lemah DO: - Nadi teraba lemah - Pengisian kapiler > 3 detik - Akral teraba dingin - Warna kulit pucat - Turgor kulit menurun	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan perfusi perifer membaik dengan kriteria hasil: Perfusi Perifer (L.02011) <ul style="list-style-type: none"> - Pengisian kapiler membaik - Akral tidak dingin - Warna kulit pucat menurun - Turgo kulit membaik - Denyut nadi meningkat 	Manajemen Cairan (I.03098) <ul style="list-style-type: none"> - Monitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, dan tekanan darah - Monitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Berikan asupan cairan oral - Berikan asupan cairan intravena - Kolaborasi pemberian obat

1	2	3	4
2	<p>Risiko hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan secara aktif</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status cairan membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Status Cairan (L.03028)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan nadi meningkat - Turgo kulit membaik - Kadar Hb membaik 	<p>Manajemen Perdarahan (I.02040)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Istirahatkan area yang mengalami perdarahan - Anjurkan membatasi aktivitas - Anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan - Kolaborasi pemberian transfusi darah
3	<p>Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan</p> <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa lemah <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hb 7,5 gr/dl 	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan 3x24 jam diharapkan toleransi aktivitas membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Toleransi Aktivitas (L.05047)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan lemah menurun - Kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari membaik 	<p>Manajemen Energi (I.05178)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor pola dan jam tidur - Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (suara, cahaya, kunjungan) - Anjurkan tirah baring - Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

F. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 3.6
Implementasi dan Evaluasi Gangguan Sirkulasi pada Kasus Menometroragia Terhadap Ny.T
di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 28 Februari-02 Maret 2022

Catatan perkembangan hari pertama tanggal 28 Februari 2022

No. Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 28 februari 2022 Pukul: 09.40 WIB</p> <p>Manajemen Cairan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, dan tekanan darah - Memonitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Memberikan asupan cairan oral ±250 ml - Memberikan asupan cairan intravena (RL) 20 tpm - Berkolaborasi dalam pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam Traneksamat : 500 mg melalui intra selang infus 2. Cefotaxime : 1 gr melalui intra selang infus 	<p>Tanggal: 28 Februari 2022 Pukul: 11.30 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan masih merasa lemah dan pusing</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba dingin - Nadi: 76x/menit - TD: 111/80 mmHg - Hemoglobin: 7,5 gr/dl <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, dan tekanan darah - Monitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Berikan asupan cairan oral - Berikan asupan cairan intravena (RL) 20 tpm - Kolaborasi pemberian obat

1	2	3
		<p style="text-align: right;">Perawat</p>  <p style="text-align: right;">Amalia Ayu Ismissalamah</p>
2	<p>Tanggal: 28 Februari 2022 Pukul: 10.10 WIB</p> <p>Manajemen Perdarahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Mengistirahatkan area yang mengalami perdarahan/bedrest - Menganjurkan membatasi aktivitas klien seperti mandi, buang air besar maupun kecil - Berkolaborasi pemberian transfusi darah 	<p>Tanggal: 28 Februari 2022 Pukul: 11.50 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan keluar darah dari jalan lahir seperti menstruasi yang memenuhi pembalutnya - Klien mengatakan aktivitas klien seperti membersihkan diri dibantu oleh keluarga <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak lemah - Darah yang keluar sebanyak 100cc/24 jam - TD: 111/80 mmHg - Transfusi: 190 cc - Nadi: 76x/menit - Suhu: 36,6 C - RR: 19x/menit <p>A: Masalah belum teratasi</p>

1	2	3
		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Kolaborasi pemberian transfusi darah <p style="text-align: right;">Perawat  Amalia Ayu Ismissalamah</p>
3	<p>Tanggal: 28 Februari 2022 Pukul: 10.40 WIB</p> <p>Manajemen Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi r pola dan jam tidur - Menganjurkan tirah baring 	<p>Tanggal: 28 Februari 2022 Pukul: 12.30 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih merasa lemah - Klien mengatakan tidur kurang dari 6 jam <p>O: Klien tampak tirah baring A: Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pola dan jam tidur - Anjurkan tirah baring - Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (suara, cahaya, kunjungan) <p style="text-align: right;">Perawat  Amalia Ayu Ismissalamah</p>

Catatan perkembangan hari kedua tanggal 01 Maret 2022

No. Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 09.00 WIB</p> <p>Manajemen Cairan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, dan tekanan darah - Memonitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Memberikan asupan cairan oral \pm300 cc - Memberikan asupan cairan intravena (RL) 20 tpm - Berkolaborasi dalam pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam Traneksamat : 500 mg melalui intra selang infus 2. Cefotaxime : 1 gr melalui intra selang infus 	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 10.10 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan masih merasa lemah</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral masih teraba sedikit dingin - Nadi: 71x/menit - TD: 120/72 mmHg - Hemoglobin: 8,7 gr/dl <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, dan tekanan darah - Monitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Berikan asupan cairan intravena (RL) 20 tpm - Kolaborasi pemberian obat <p style="text-align: right;">Perawat</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">Amalia Ayu Ismissalamah</p>

1	2	3
2	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 09.20 WIB</p> <p>Manajemen Perdarahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Berkolaborasi pemberian transfusi darah 	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 10.30 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan keluar darah dari jalan lahir seperti menstruasi sudah berkurang</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Darah yang keluar sebanyak 30cc/24 jam - TD: 120/72 mmHg - Transfusi: 207 cc - Nadi: 71x/menit - Suhu: 36,4 C - RR: 18x/menit <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan <p style="text-align: right;">Perawat</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">Amalia Ayu Ismissalamah</p>

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
3	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 09.50 WIB</p> <p>Manajemen Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pola dan jam tidur - Menyediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (suara, cahaya, kunjungan) - Menganjurkan tirah baring 	<p>Tanggal: 01 Maret 2022 Pukul: 10.50 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih sedikit lemah - Klien mengatakan tidur sudah lebih dari 6 jam <p>O: Klien tampak tirah baring</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap <p style="text-align: right;">Perawat</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">Amalia Ayu Ismissalamah</p>

Catatan perkembangan hari ketiga tanggal 02 Maret 2022

No. Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 09.00 WIB</p> <p>Manajemen Cairan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor frekuensi nadi, kekuatan nadi, dan tekanan darah - Memonitor hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) - Memberikan asupan cairan intravena (RL) 20 tpm - Berkolaborasi dalam pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam Traneksamat : 500 mg melalui intra selang infus 2. Cefotaxime : 1 gr melalui intra selang infus 	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 10.10 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan keadaannya sudah membaik</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nadi: 78x/menit - TD: 122/81 mmHg - Hemoglobin: 11,2 gr/dl <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat  Amalia Ayu Ismissalamah</p>
2	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 09.20 WIB</p> <p>Manajemen Perdarahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah) - Menganjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan 	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 10.30 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan sudah tidak keluar darah lagi dari jalan lahir</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD: 122/81 mmHg - Nadi: 78x/menit - Suhu: 36,3 C

1	2	3
		<p>- RR: 20x/menit A: Masalah teratasi P : Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat  Amalia Ayu Ismissalamah</p>
3	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 09.50 WIB</p> <p>Manajemen Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap seperti duduk, ke kamar mandi dan mengganti pakaian 	<p>Tanggal: 02 Maret 2022 Pukul: 10.50 WIB</p> <p>S : Klien mengatakan keadaannya sudah membaik O: Klien tampak sudah dapat melakukan aktivitas seperti mandi, ke kamar mandi dan menggunakan pakaian secara mandiri A: Masalah teratasi P : Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat  Amalia Ayu Ismissalamah</p>